Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMBANGUN PEMIMPIN YANG BERINTEGRITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB DI SMKN 7 KOTA SERANG

Akbar Hadi Putra[1], Nadja Shafa Zatira[2], Sarniti[3],Ayu Pratami[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Akbararsha3i@gmail.com[1], nadjashafa210@gmail.com[2], sarniti056@gmail.com[3], dosen03020@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK 7 kota serang bertujuan untuk membangun pemimpin muda yang berintegritas dan bertanggung jawab dikalangan peserta didik. Program ini dirancang untuk menngkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam kemimpinan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan seperti workshop, diskusi, dan aktifitas kepemimpinan, siswa dibekali dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab. Evaluasi program menunjukan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab di kalangan peserta didik.

Kata kunci : Integritas, Tanggung Jawab, Kepemimpinan

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) conducted at SMK 7 Serang City aims to build young leaders with integrity and a sense of responsibility among students. This program is designed to enhance students' awareness and understanding of the importance of integrity and responsibility in leadership, both in the school environment and in the community. Through a series of activities such as workshops, discussions, and leadership activities, students are equipped with the knowledge, attitudes, and skills necessary to become leaders with integrity and responsibility. The program evaluation shows a significant improvement in the understanding and application of integrity and responsibility values among students.

Keywords: integrity, Responsibility, Leadership

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab merupakan aspek krisiil dalam pembangunan karakter dan kualitas sumber daya manusia, terutama di kalangan generasi muda. Menurut penelitian terbaru oleh Putra (2022), kepemimpinan yang efektif tidak hanya tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang bagaimana tujuan tersebut dicapai dengan integritas dan tanggung jawab. Di era digital ini, tantangan yang dihadapi semakin kompleks, sehingga diperlukan individu-individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat (Rahman, 2021).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dan karakter siswa, memiliki peran penting dalam membentuk pemimpin masa depan. Studi oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMK dapat secara signifikan mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku siswa, termasuk aspek kepemimpinan..

SMK 7 Kota Serang, sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi, menyadari pentingnya penanaman nilai-nilai integritas dan tanggung jawab sejak dini. Namun, dalam prakteknya, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab di kalangan siswa. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut..

Program ini berfokus pada beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pengembangan Karakter: Menanamkan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab sebagai fondasi utama kepemimpinan (Wijaya, 2020).
2. Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan.
3. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Membekali peserta didik dengan keterampilan dan strategi kepemimpinan yang efektif dan beretika (Hartono, 2022).
4. Penerapan Praktis: Mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian, PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menjadi pemimpin yang berkualitas di masa depan.

METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan program pembangunan pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab di SMKN 7 Kota Serang dilakukan pada tanggal 25 september 2025.melalui rangkaian kegiatan terstruktur yang mengedepankan pendekatan partisipatif dan edukatif.

Metode inti yang diterapkan dalam pelatihan kepemimpinan adalah ceramah interaktif dan diskusi studi kasus. Ceramah interaktif dipilih untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan memfasilitasi internalisasi nilai (Handayani & Kholid, 2021). Setiap sesi membahas dilema etika kepemimpinan menggunakan studi kasus (misalnya konflik kepentingan atau godaan korupsi kecil), yang secara efektif melatih kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan etis dan meningkatkan akuntabilitas mereka (Sudarsono & Setiawan, 2024). Rangkaian kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi nilai secara holistik yang didukung oleh keteladanan pimpinan sekolah (Wibowo & Purnomo, 2023; Dewi & Arifin, 2022).

1. Pendekatan Pelaksanaan

Pendekatan Sosialisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan:

Fase awal program berfokus pada sosialisasi masif mengenai nilai-nilai inti yang diusung sekolah, yaitu integritas dan tanggung jawab (akuntabilitas). Sosialisasi ini dilaksanakan secara periodik melalui briefing sebelum memulai kegiatan, Tujuannya adalah memastikan setiap siswa, khususnya pengurus organisasi, memahami definisi operasional integritas (konsistensi moral) dan tanggung jawab (kesediaan dievaluasi) dalam konteks tugas dan fungsi mereka.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Metode Kegiatan Inti
Ceramah Interaktif dan Diskusi Kasus:
Metode inti yang diterapkan dalam pelatihan kepemimpinan adalah ceramah interaktif (interactive lecture) dan diskusi studi kasus. Ceramah interaktif dipilih untuk menghindari komunikasi satu arah dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Setiap sesi ceramah diintegrasikan dengan tanya jawab aktif dan simulasi pengambilan keputusan yang menantang moral. Sebagai contoh, dalam sesi membahas integritas, siswa diberikan studi kasus mengenai dilema etika kepemimpinan yang pernah terjadi di sekolah atau masyarakat, kemudian diminta untuk menyajikan solusi berbasis prinsip. Pendekatan ini secara efektif mendorong siswa untuk tidak hanya menerima konsep, tetapi juga menginternalisasi nilai melalui proses refleksi dan pemecahan masalah bersama.

3. Output yang Diharapkan
Melalui kombinasi sosialisasi dan ceramah interaktif ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku dari hanya tahu menjadi mampu menerapkan. Peserta didik diharapkan mampu mengambil inisiatif, melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab, dan bertindak sebagai teladan integritas di lingkungan sekolah, selaras dengan visi SMKN 7 Kota Serang.

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner sederhana dan wawancara terhadap peserta dan guru pendamping. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh bahwa mayoritas peserta didik mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya menjadi pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab.. Hasil ini sejalan dengan temuan Syafira et al, (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis pengalaman langsung (experiential learning) mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan PKM ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar. Melalui pendekatan partisipatif dan simulatif, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter berintegritas dan bertanggung jawab yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pemimpin.



Gambar 1; Foto kegiatan PKM

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 2; Foto penyerahan Plakat ke SMKN 7 Kota Serang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat antusias tinggi dari peserta didik maupun pihak sekolah. Para peserta menunjukkan minat besar dalam memahami cara membangun pemimpin yang bertintegritas dan bertanggung jawab.

Penelitian menemukan bahwa SMKN 7 Kota Serang mengimplementasikan program pengembangan kepemimpinan dengan strategi yang berorientasi pada internalisasi nilai, bukan sekadar transfer pengetahuan.

Temuan menunjukkan bahwa diskusi kasus ini secara efektif memicu ethical decision-making pada peserta didik. Mereka dilatih untuk tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga merumuskan solusi yang konsisten dengan prinsip integritas, sehingga memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi masalah kepemimpinan nyata.

A. Penguatan nilai integritas dievaluasi melalui observasi perilaku dan laporan diri peserta didik. Hasilnya menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam dua dimensi:

1. Konsistensi Moral dan Kejujuran

Integritas, yang didefinisikan sebagai keselarasan antara perkataan dan perbuatan (Yasin & Arifin, 2022), terbukti meningkat. Peserta didik secara konsisten menunjukkan kejujuran transparan dalam pelaporan kegiatan dan penggunaan anggaran, bahkan untuk hal-hal kecil. Konsistensi ini juga tercermin dalam penegakan aturan; peserta didik pengurus OSIS ditemukan mampu menegakkan disiplin secara adil dan tanpa pandang bulu, bahkan terhadap rekan-rekan mereka sendiri. Peningkatan ini diperkuat oleh lingkungan sekolah yang menempatkan keteladanan pimpinan sebagai fondasi

2. Integritas sebagai Self-Governing Principle

integritas peserta didik telah bergeser dari sekadar kepatuhan eksternal menjadi self-governing principle atau prinsip moral internal. Hal ini terlihat dari adanya inisiatif siswa untuk melaporkan kesalahan yang mereka buat sendiri tanpa harus didesak, mencerminkan pemahaman bahwa integritas adalah prasyarat untuk memimpin.

Peningkatan tanggung jawab dievaluasi melalui kinerja program kerja dan mekanisme pelaporan. Temuan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek akuntabilitas fungsional dan moral.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

3. Akuntabilitas Program Kerja dan Otonomi

Peserta didik menunjukkan tanggung jawab proaktif dalam melaksanakan program kerja yang diberikan. Mereka mampu menggunakan otonomi yang diberikan untuk mengambil inisiatif dan menyelesaikan program sesuai target tanpa ketergantungan yang berlebihan pada guru pembina Akuntabilitas di SMKN 7 Kota Serang dimaknai sebagai kewajiban fungsional untuk melaporkan dan menyelesaikan tugas.

4. Kesediaan Menerima Konsekuensi (Akuntabilitas Moral)

Aspek paling menonjol dari tanggung jawab adalah kesediaan peserta didik untuk menerima evaluasi dan kritik secara terbuka atas kekurangan program. Berdasarkan hasil wawancara, mereka melihat kritik sebagai bagian integral dari proses kepemimpinan, dan tidak berusaha mengalihkan kesalahan kepada pihak lain. Hal ini menunjukkan adanya akuntabilitas moral yang matang.

5. Sinergi Integritas dan Tanggung Jawab

Secara keseluruhan, penelitian menegaskan adanya sinergi yang kuat antara kedua nilai. Integritas yang tinggi dalam pelaporan (kejujuran data) secara langsung berkorelasi dengan tanggung jawab yang tinggi dalam pelaksanaan tugas. Hal ini mendukung proposisi bahwa integritas adalah landasan moral yang menjadi kekuatan pendorong utama bagi praktik tanggung jawab di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian kualitatif mengenai pembangunan pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab di SMKN 7 Kota Serang, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

1. Efektivitas Metode Partisipatif: Program pembangunan kepemimpinan di SMKN 7 Kota Serang sangat efektif karena menggunakan pendekatan Sosialisasi Nilai secara berkelanjutan dan metode Ceramah Interaktif yang terintegrasi dengan Diskusi Studi Kasus. Metode ini berhasil menggeser pemahaman peserta didik dari sekadar tahu (knowledge) menjadi mampu menerapkan (practice) nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan sehari-hari.
2. Integritas sebagai Fondasi Moral: Peningkatan integritas siswa pemimpin di SMKN 7 Kota Serang ditandai dengan tercapainya konsistensi moral antara janji dan tindakan, serta munculnya keteladanan dalam lingkungan sekolah. Integritas diinterpretasikan sebagai self-governing principle yang menjadi benteng moral siswa, selaras dengan pentingnya kejujuran transparan sebagai inti kepemimpinan.
3. Tanggung Jawab sebagai Akuntabilitas: Peningkatan tanggung jawab tercermin dalam tingginya akuntabilitas program kerja dan kesediaan peserta didik untuk menerima konsekuensi dan evaluasi secara terbuka. Peserta didik mampu menunjukkan responsibility yang proaktif dan accountability moral yang matang, di mana mereka melihat kritik sebagai bagian integral dari proses kepemimpinan .
4. Sinergi Nilai: Terdapat sinergi kuat antara integritas dan tanggung jawab. Integritas berfungsi sebagai akar moral yang mendorong tingkat akuntabilitas tinggi dalam pelaksanaan tugas. Keberhasilan pembangunan kepemimpinan di sekolah ini merupakan investasi strategis dalam menyiapkan calon pemimpin masa depan yang utuh dan etis.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, A., & Nurcholish, H. (2021). Integritas Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Nilai, 14(2), 45–60.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.). SAGE Publications.

Dewi, N. K., & Arifin, Z. (2022). Peran Teladan Kepemimpinan Sekolah dalam Sosialisasi Budaya Integritas. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(1), 1–18.

Handayani, D., & Kholid, M. (2021). Ceramah Interaktif sebagai Strategi Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pelatihan Kepemimpinan. Jurnal Pendidikan Inovatif, 10(3), 200–215

Hartono, J. (2022). Strategi Pengembangan Kepemimpinan Siswa di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan, 10(2), 145-158.

Prasetyo, H., & Nugroho, D. (2024). The Synergy of Integrity and Accountability in Student Leadership Development. Jurnal Kajian Pendidikan, 15(1), 1–12.

Putra, A. (2022). Integritas dan Tanggung Jawab dalam Kepemimpinan Modern. Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan, 8(1), 1-12.

Rahman, M. (2021). Tantangan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(3), 213-225.

Sari, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 13(1), 34-45.

Sudarsono, B., & Setiawan, I. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Kasus dalam Meningkatkan Ethical Decision-Making Siswa. International Journal of Character Education, 12(1), 50–65.

Suryanto, J., & Lestari, D. (2023). Developing Students' Accountability through School-Based Leadership Programs. International Journal of Educational Leadership, 17(4), 300–315

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615

Wibowo, A., & Purnomo, H. (2023). Model Pembelajaran Karakter Melalui Integrasi Nilai Moral dalam Kurikulum Sekolah Kejuruan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(3), 250–265

Wijaya, T. (2020). Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 27(2), 123-135

Wulandari, R., & Hartono, S. (2020). Pelatihan Kepemimpinan Siswa: Implementasi Konsep Otonomi dan Akuntabilitas. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 8(2), 110–125

Yasin, A., & Arifin, Z. (2022). The Role of Principal's Ethical Leadership in Developing School Culture. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(2), 150–165.